

**KEMAMPUAN DASAR PUKULAN LOB PESERTA EKSTRAKURIKULER
BULUTANGKIS KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 2 Klapasawit
KECAMATAN KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Fandiono
NIM. 10604227485

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Dasar Pukulan Lob Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri 2 Klapasawit Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2012/2013” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2013

Dosen Pembimbing



Amat Komari, M.Si.

NIP 19620422 199001 1 001

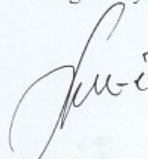
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2013

Yang Menyatakan,




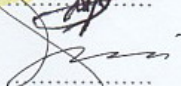


Fandiono

NIM. 10604227485

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Dasar Pukulan Lob Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis Siswa Kelas V SD Negeri 2 Klapasawit Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2012/2013” yang disusun oleh Fandiono, NIM 10604227485 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Amat Komari, M. Si	Ketua Penguji		26/6/13
Sriawan, M. Kes	Sekretaris Penguji		21/8-13
R. sunardianta, M. kes	Penguji I (Utama)		19/1-2013
Joko Purwanto, M. Pd	Penguji II (Pendamping)		21/7 '13

Yogyakarta, Agustus 2013

Fakultas Ilmu keolahragaan

Dekan,



Rumpis Agus Sudarso, M. S.

NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada mereka sendiri.

(AR RO'DU Ayat 12)

2. Lakukan sesuatu yang dapat anda lakukan terlebih dahulu.

(A.A Gimnastiar)

3. Orang kafir sejati adalah orang yang arogan, penguasa yang menindas, yang merampas dan tidak menegakan yang ma'ruf akan tetapi membela yang mungkar.

Sedangkan orang mukmin sejati bukanlah mereka yang hanya mengucap dua kalimat syahadat saja tetapi, mereka yang menegakan keadilan bagi mereka yang tertindas dan tidak menindas sesamanya.

(Asghar Ali Engincer)

4. Manusia dilahirkan di dunia bukan untuk gagal,tetapi untuk berhasil.

(Intisari Peribahasa)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. kedua orang tua saya Hadi Siswo Suwarno dan Ibu saliyah yang tak henti-hentinya memberikan nasehat, dukungan, dan do'a dengan penuh kesabaran. Terima kasih atas kasih sayang dan semua maaf selama ini yang telah orangtua berikan, Maaf apabila penulis belum bisa membalas semua itu.
2. Istriku Uci widiati yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

**KEMAMPUAN DASAR PUKULAN LOB PESERTA EKSTRAKURIKULER
BULUTANGKIS KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KLAPASAWIT
KECAMATAN KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2012/ 2013**

Oleh:
Fandiono
10604227485

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya tingkat kemampuan dasar pukulan lob bulutangkis peserta ekstrakurikuler. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar pukulan lob peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 2 Klapasawit Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik tes dan pengukuran. Subyek yang digunakan adalah siswa SD Negeri 2 Klapasawit yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis yang berjumlah 38 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan teknik pengumpulan data dengan tes kemampuan lob/clear dari french. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 38 siswa yang mengikuti tes kemampuan dasar pukulan lob adalah 5.26% termasuk kategori baik sekali 44.74 % termasuk kategori baik, 31.58 % termasuk kategori sedang, 7.89 % termasuk kategori kurang, 10.53% termasuk kategori kurang sekali.

Kata Kunci: *Kemampuan Dasar, Bulutangkis, Siswa Kelas V.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan berkah, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Kemampuan Dasar Pukulan Lob Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis Kelas V SD Negeri 2 Klapasawit Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2012/2013”.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Skripsi ini dapat terselesaikan atas dorongan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini di sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M. A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyelesaian skripsi.
3. Drs. Amat Komari, M. Si., Ketua Jurusan POR dan Dosen pembimbing yang dengan sabar dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, selama pengarahan dan motivasi selama penyusunan skripsi..

4. Drs. Sriawan, M. Kes., Koordinator Program Studi PGSD yang telah memberikan kelancaran pelayanan dalam urusan akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen, serta karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan dukungan material maupun spiritual.
6. Sudarti, S. Pd selaku kepala sekolah serta Bapak dan Ibu Guru di SD Negeri 2 Klapasawit atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi.
7. Siswa Putra Kelas V SD Negeri 2 Klapasawit yang telah bersedia membantu dan bekerjasama menjadi sampel dalam penelitian yang dilakukan dalam penelitian skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Di sadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 2 Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Penelitian Relevan.....	16
C. Kerangka Berpikir	17
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	

A. Desain Penelitian.....	19
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	19
C. Populasi dan Sempel Penelitian	19
D. Tempat dan Waktu Penelitian	20
E. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Analisis Data.....	23

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan.....	44

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	49
B. Implikasi penelitian	49
C. Keterbatasan Penelitian	50
D. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA	53
----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1. Skor Mentah Hasil Tes Kemampuan Dasar Pukulan Lob	26
2. Tabel 2. Menghitung Mean dan Deviasi Standar Keseluruhan	27
3. Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Dasar Pukulan Lob	31
4. Tabel 4. Skor Mentah Hasil Tes Kemampuan Dasar Pukulan Lob Putri	33
5. Tabel 5. Menghitung Mean dan Deviasi Standar Putri	33
6. Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kemampuan Dasar Pukulan Lob Putri ...	37
7. Table.7. Skor Mentah Hasil Tes Kemampuan Dasar Pukulan Lob Putra	39
8. Tabel 8. Menghitung Mean dan Deviasi Standar Putra.....	39
9. Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kemampuan Dasar Pukulan Lob Putra...	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1. Tes Kemampuan Pukulan Lob/ clear.....	21
2. Gambar 2. Histogram distribusi Frekuensi Kemampuan Lob	32
3. Gambar 3. Histogram distribusi Kemampuan Lob Putri	38
4. Gambar 4. Histogram distribusi Kemampuan Lob Putra	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Hasil Penelitian	55
2. Surat-surat Ijin Penelitian	57
3. Lain-lainnya.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan wajib untuk dilalui oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari, karena melalui proses pendidikan jasmani setiap orang dapat meningkatkan potensi dirinya (kognitif, afektif, psikomotorik) agar dapat berkembang secara optimal dan menciptakan pribadi yang cerdas, kreatif, berbudi pekerti baik dan bertanggung jawab. Pendidikan yang diterima seseorang disekolah merupakan suatu bekal yang sangat berharga guna menghadapi tantangan zaman yang semakin lama mengalami perkembangan. Oleh karena itu sekolah menjadi alternatif yang paling utama bagi orang tua untuk mendidik seseorang agar dapat belajar dan menuntut ilmu. Disamping itu juga lingkungan sekolah juga ikut berperan penting untuk menentukan terbentuknya siswa yang berprestasi sesuai dengan bakat yang telah dimilikinya. Dengan demikian sudah selayaknya sekolah membuat suatu program guna meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik agar siswa menjadi lebih berprestasi dan menjadi manusia seutuhnya.

Menurut Yudha M. Saputra (1998 : 6-7) Sekolah seharusnya mempunyai tiga kegiatan program pendidikan, antara lain:

- a. Kegiatan intrakurikuler adalah program pengajaran yang tersusun berupa label mata pelajaran, penjatahan waktu, dan penyebarannya di setiap kelas dan satuan pelajaran.

- b. Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa, yang bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan lebih menghayati apa yang dipelajari pada kegiatan intrakurikuler.
- c. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk memperdalam, mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa diarahkan untuk memilih salah satu dari bermacam-macam kegiatan yang diadakan oleh sekolah berdasarkan minat serta bakat atau prestasi yang telah dimilikinya. Adapun pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga meliputi bola voli, bulutangkis, kaligrafi, *drum band*, dan pramuka. Dengan demikian secara tidak langsung sekolah telah memberikan dukungan dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan dan menggali potensinya agar dapat berprestasi di salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut seperti pramuka ataupun olahraga permainan. Disamping itu juga olahraga permainan dapat dijadikan

sebagai sarana meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, serta sportifitas melalui aktifitas jasmani.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, di sekolah tersebut tentunya harus didukung oleh beberapa faktor seperti ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kecakapan guru pendidikan jasmani dan kesehatan serta guru kegiatan ekstrakurikuler dalam memberikan materi maupun kemampuan siswa untuk mengikuti pelajaran. Dengan adanya guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler yang berkompeten sesuai dengan bidangnya, serta kejelian dari guru pembimbing agar siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler lebih mudah menerima materi yang telah diberikan dan memberikan motivasi tersendiri kepada siswa untuk meningkatkan potensi dan bakat yang telah dimiliki.

Kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diadakan di SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga. Olahraga ini merupakan salah satu cabang olahraga pilihan yang sangat digemari oleh siswa peserta ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan pembinaannya kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga ini dilakukan diluar ruangan (*aut door*) karena tidak memiliki gedung atau lapangan yang tertutup. Sehingga dalam pelaksanaannya kegiatan ini memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, jika terjadi hujan pembinaan ekstrakurikuler bulutangkis ini tidak dilaksanakan.

Permainan bulutangkis dilakukan dengan cara memukul *shuttlecock* di udara dengan menggunakan raket untuk bisa melewati net dengan tujuan menjatuhkan *shuttlecock* ke daerah permainan lawan. Dalam permainan ini teknik dasar bermain harus betul-betul dikuasai untuk dapat mengembangkan bentuk permainan. Adapun keterampilan dasar olahraga bulutangkis dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu pegangan raket (*grip*), pukulan pertama (*service*), pukulan melampaui kepala (*overhead stroke*), dan pukulan dengan ayunan bawah (*underhand stroke*). Dari keempat ketrampilan dasar diatas tentu saja masih banyak jenis- jenis pukulan yang lainnya, tetapi dengan keempat ketrampilan dasar tersebut apabila seseorang sudah mampu menguasainya tentunya seseorang sudah mampu bermain bulutangkis dengan baik (Poole, 2008 : 16).

Salah satu teknik dasar dalam permainan bulutangkis adalah pukulan lob. Agar dapat melakukan pukulan lob dengan baik tentu saja tidak lepas dari pembinaan serta latihan yang terorganisir dan berkelanjutan atau *continue*. Oleh karena itu pembinaan perlu diberikan sejak awal. Contoh model pembinaan untuk anak didik di sekolah adalah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di di SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga dilaksanakan satu kali dalam satu minggu yakni setiap hari selasa mulai pukul 15.00- 16.30 WIB di lapangan bulutangkis SD Negeri 2 Klapasawit.

Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di sekolah diharapkan dapat meningkatkan prestasi keterampilan bermain bulutangkis khususnya teknik *pukulan lob*. Lob dalam permainan bulutangkis merupakan teknik yang sering di gunakan dalam bermain bulutangkis, lob tidak hanya untuk bertahan tapi juga untuk menyerang.

Setelah dilakukan survei kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga masih banyak siswa yang belum menguasai teknik dasar permainan bulutangkis seperti: cara memegang raket kurang benar sehingga pukulan yang dihasilkan kurang akurat, posisi kaki yang kurang baik saat melakukan pukulan lob sehingga keseimbangan kurang terjaga dan hasil pukulan tidak tepat pada sasaran, perkenaan *shuttlecock* dengan raket saat melakukan lob kurang tepat sehingga hasil pukulan tidak maksimal, dan cara melakukan lob yang kurang akurat karena keadaan bola melambung terlalu rendah.

Atas dasar uraian dari latar belakang masalah diatas, peneliti merasa tertarik untuk mendalami dan meneliti secara ilmiah kemampuan lob dalam bermain bulutangi. Sehingga dalam penelitian ini mengambil judul ” Kemanpuan Dasar Pukulan Lob Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis Siswa Kelas V SD Negeri 2 Klapasawit Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2012/ 2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa persoalan sebagai berikut :

1. Masih terlihat kesalahan- kesalahan mendasar pada cara memegang raket yang kurang benar sehingga pukulan yang dihasilkan menjadi kurang akurat.
2. Posisi kaki yang kurang baik saat melakukan pukulan lob sehingga keseimbangan kurang terjaga dan hasil pukulan tidak tepat pada sasaran
3. Perkenaan *shuttlecock* dengan raket saat melakukan lob kurang tepat sehingga hasil pukulan tidak maksimal
4. Pada saat melakukan pukulan *lob* lambungan *shuttlecock* masih kurang tinggi atau pun rendah di atas net.
5. Masih terlihat kesalahan dalam melakukan pukulan *lob* karena masih ditemukan hasil posisi *shuttlecock* menyamping keluar.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada maka perlu pembatasan masalah yang akan diteliti yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar pukulan lob peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu tingkat kemampuan dasar pukulan lob peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 2 Klapasawit?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar pukulan lob peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 2 Klapasawit tahun ajaran 2012/ 2013.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Bagi Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani

- a. Bagi guru olahraga SD Negeri 2 Klapasawit dapat sebagai bahan evaluasi untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi siswanya.
- b. Dengan diketahuinya hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna dan bermanfaat bagi sekolah-sekolah yang mengadakan pembinaan olahraga bulutangkis.

2. Bagi siswa

Sebagai bahan bacaan dan acuan untuk mengetahui teknik bermain bulutangkis dan meningkatkan keterampilan bermain bulutangkis.

3. Bagi peneliti berikutnya

Dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah unsur-unsur lain seperti subjek penelitian dan menambah unsur teknik dasar bulutangkis dalam kemampuan dasar bermain bulutangkis untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

4. Bagi masyarakat

Sebagai pengetahuan bagi masyarakat dalam bermain bulutangkis dan di harapkan masyarakat memberikan dukungan dan motivasi yang lebih bagi anak-anaknya dalam bermain bulutangkis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Bulutangkis

Permainan bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer dan digemari oleh masyarakat Indonesia setelah sepakbola. Bulutangkis adalah cabang olahraga permainan yang menggunakan raket sebagai alat pemukul dan *shuttlecock* sebagai objek pukul. Tujuan permainan ini adalah menjatuhkan *shuttlecock* melewati net ke daerah bidang permainan lawan untuk mendapatkan poin.

Menurut Tony Grice (1996 : 1), Bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang terkenal di dunia. Olahraga ini menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan, pria maupun wanita memainkan olahraga ini di dalam atau di luar ruangan untuk rekreasi juga sebagai ajang persaingan. Bulutangkis merupakan olahraga yang dimainkan dengan menggunakan net, raket dan bola dengan teknik pemukulan yang bervariasi mulai dari yang relatif lambat hingga yang sangat cepat disertai dengan gerakan tipuan.

Menurut Subardjah (1999 : 13), permainan bulutangkis merupakan permainan yang bersifat individual yang dapat dilakukan dengan cara satu orang melawan satu orang atau dua orang melawan dua orang. Menurut Johnson (1984 : 5), Bulutangkis atau *badminton* sebagai olahraga hiburan dan pertandingan digemari tua muda diseluruh dunia. Dalam hal ini permainan bulutangkis mempunyai tujuan bahwa seorang pemain berusaha

menjatuhkan *shuttlecock* di daerah permainan lawan dan berusaha agar lawan tidak dapat memukul *shuttlecock* dan menjatuhkannya di daerah permainan sendiri.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bulutangkis merupakan olahraga permainan yang sangat digemari oleh masyarakat umum di seluruh dunia tanpa memandang umur dan status sosial. Dalam permainan olahraga ini dibutuhkan alat seperti raket sebagai alat pemukul dan *shuttlecock* sebagai obyek pukulan. Permainan bulutangkis ini dapat dilakukan dilapangan terbuka atau di dalam gedung dan diberi net sebagai pembatas kedua bidang daerah permainan. Tujuan permainan ini adalah menjatuhkan *shuttlecock* ke dalam daerah permainan lawan melalui atas net.

Menurut Sahri Alhusin,M,S (2007 :11-16) permainan bulutangkis memerlukan beberapa perlengkapan, meliputi:

- a. Raket
Secara tradisional raket dibuat dari kayu. Kemudian aluminium atau logam ringan lainnya menjadi bahan yang dipilih. Kini, hampir semua raket bulutangkis profesional berkomposisi komposit serat karbon (plastik bertulang grafit). Serat karbon memiliki kekuatan hebat terhadap perbandingan berat, kaku, dan memberi perpindahan energi kinetik yang hebat. Namun, sejumlah model rendah masih menggunakan baja atau aluminium untuk sebagian atau keseluruhan raket.
- b. *Shuttlecock*
Shuttlecock adalah bola yang digunakan dalam olahraga bulutangkis, terbuat dari rangkaian bulu angsa yang disusun membentuk kerucut terbuka, dengan pangkal berbentuk setengah bola yang terbuat dari gabus. Dalam latihan atau pertandingan tidak resmi digunakan juga *shuttlecock* dari pelastik
- c. Lapangan
lapangan bulutangkis dapat dibuat di berbagai tempat, bisa di atas tanah, atau untuk saat ini kebanyakan di atas semen atau ubin.

Pembuatan lapangan bulutangkis biasanya sekaligus didesain dengan gedung olahraganya. Garis-garis batas pada lapangan dapat dibuat dengan warna-warna putih dan warna lainnya. Lebar lapangan 6,10 m, panjang 13,40 m.

d. Sepatu

Karena percepatan sepanjang lapangan sangatlah penting, para pemain membutuhkan pegangan dengan lantai yang maksimal pada setiap saat. Sepatu bulutangkis membutuhkan *sol karet* untuk cengkraman yang baik, dinding sisi yang bertulang agar tahan lama selama tarik-menarik, dan teknologi penyebaran goncangan untuk melompat; bulutangkis mengakibatkan agak banyak *stres* (ketegangan) pada lutut dan pergelangan kaki.

e. Net

Bulutangkis tidak akan pernah bisa berjalan tanpa perlengkapan yang satu ini. Net merupakan pembatas antara bidang permainan pemain yang satu dengan yang lain. Tinggi net kurang lebih 152 cm dan sama untuk semua jenis permainan, baik itu tunggal maupun ganda, putri maupun putra

2. Hakikat kemampuan Dasar

Setiap manusia pada umumnya diberikan kemampuan dasar berupa kemampuan gerak dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan gerak sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan baik secara individu maupun kelompok. Untuk menunjang setiap pekerjaan yang mempunyai karakteristik yang rumit kemampuan harus ditingkatkan. Kemampuan adalah daya atau kekuatan untuk melakukan suatu tindakan dari suatu latihan. Apabila kemampuan diasah maka akan menjadi anak-anak tersebut terampil dalam menjalaninya. Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, kemampuan memiliki arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan (Depdiknas, 2005:707) sedangkan kata dasar memiliki arti bakat atau pembawaan sejak lahir (Depdiknas, 2005:238). Dengan demikian, kemampuan dasar adalah kecakapan atau bakat yang dimiliki seseorang sejak lahir yang dapat diasah dan dikembangkan sejalan dengan pertumbuhannya. Apabila kemampuan

diasah maka akan menjadi anak tersebut terampil dalam menjalaninya. Begitu juga dalam permainan bulu tangkis, kemampuan dasar akan sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan baik secara individu maupun kelompok.

3. Hakikat Pukulan lob

Pukulan lob yaitu pukulan yang dilakukan dengan berdiri rilek, tempatkan posisi badan sedemikian rupa di belakang kok, salah satu kaki di depan, berat badan di kaki belakang. Kok dipukul di depan atas kepala dengan mengayunkan raket ke depan atas dan meluruskan seluruh lengan. Lecutkan pergelangan tangan ke depan. Setelah raket menyentuh kok lanjutkan gerakan memukul sehingga raket berada di samping badan (Herman Subardjah 1999:46-47) .

Menurut Shahri Alhusin (2007: 41-42). Pukulan *overhead lob* adalah bola yang dipukul dari atas kepala, posisinya biasanya dari belakang lapangan dan diarahkan ke atas pada bagian belakang lapangan.

Ada dua jenis *overhead lob*:

- a. *Deep lob/Clear*, bolanya tinggi ke belakang.
- b. *Attacking lob/Clear*, bolanya tidak terlalu tinggi.

Hal yang Perlu Diperhatikan

- a. Gunakan pegangan *forehand*, pegang raket dan posisinya di samping bahu.
- b. Posisi badan menyamping (vertikal) dengan arah net. Posisi kaki kanan berada di belakang kaki kiri dan pada saat memukul bola, harus terjadi

perpindahan beban badan dari kaki kanan ke kaki kiri.

- c. Posisi badan harus diupayakan selalu berada di belakang bola.
- d. Bola dipukul seperti gerakan melempar.
- e. Pada saat perkenaan bola, tangan harus lurus. Posisi akhir raket mengikuti arah bola, lalu dilepas, sedang raket jatuh di depan badan.
- f. Lecutkan pergelangan (raket) saat kena bola.

Cara Latihan

1. Bagi para pemula yang baru belajar, sebaiknya pertama-tama latihan dengan cara mengumpan mereka dengan lemparan bola. Tujuannya supaya timing memukul bisa diperoleh. Untuk mempermudah, bisa digunakan hitungan (1. Posisi siap; 2. Ayunkan; 3. Pukul).
2. Menggunakan alat bantu guna membiasakan gerakan dan memperoleh timing memukul yang pas, gunakan gantungan kok yang bisa diatur ketinggiannya.

Hal yang Perlu Diperhatikan

1. Posisi preparation sama dengan overhead biasa.
2. Karena, biasanya bola berada jauh di belakang kepala kita, untuk menjangkaunya, pertama badan diputar yaitu dengan melangkahakan kaki kanan ke belakang, lalu lompatkan kaki kanan sambil badan dan raket diputar untuk menjangkau kok yang berada di belakang kepala, sehingga terjadi perpindahan berat badan.
3. Setelah memukul, kaki kiri mendarat lebih dulu, di bagian depan kaki (agak berjingkat), badan harus condong ke depan.

4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (SD)

Masa anak-anak adalah masa yang paling penting dalam pertumbuhan. Pada masa ini organ tubuh akan berkembang dengan pesat. Pada masa ini anak akan menjalani sebagian kehidupannya di sekolah dasar yaitu pada usia 6-7 tahun sampai 12-13 tahun. Pada masa ini anak akan lebih aktif dan sering mencoba hal-hal yang baru. Masa sekolah adalah awal dari seorang anak untuk menuju dewasa atau yang sering disebut masa puber.

Menurut Hurlock (1978:160) masa keserasian bersekolah antara umur 6-7 tahun sampai 12-13 tahun, dimana kekuatan badan, kekuatan tungkai, dan kekuatan tangan anak laki-laki sangat bertambah. Dalam masa ini, juga ada perubahan-perubahan dalam sifat motorik kasar dan motorik halus anak.

Menurut Sumadi suryabrata (1984:220) masa ini dapat rinci lagi menjadi dua fase:

- a. Masa kelas rendah SD 6-7 tahun sampai 9-10 tahun
- b. Masa kelas tinggi SD 9-10 tahun sampai 12-13 tahun

Masa kelas tinggi untuk SD 9-10 tahun sampai 12-13 tahun anak cenderung menunjukkan sifat-sifat yang banyak berbeda dengan anak kelas rendah. CH. Buhler (Sumadi Suryabrata, 1984:220) mengemukakan bahwa pada masa ini (terutama menjelang masa ini) telah timbul kesulitan-kesulitan dalam pendidikan, sebagai akibat dari:

- a. Anak ingin”mandiri” persiapan untuk sekolah lanjutan.
- b. Soal waktu dan soal seksual.
- c. Soal otoritas.

Pada umumnya seorang anak akan lebih aktif dalam banyak melakukan hal-hal yang di anggap menantang. Pada masa ini jarang ditemui seorang anak yang mudah menyerah, kebanyakan mereka akan melakukan suatu hal dengan rajin dan tekun.

5. Hakikat Ekstrakurikuler Bulutangkis

Menurut Saputra (1998 : 6) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

Menurut Suharsimi (1988 : 57) yang dikutip oleh B. Suryosubroto dalam bukunya yang berjudul “*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*” mengatakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

Menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993 : 34) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.

Ekstrakurikuler bulutangkis merupakan kegiatan yang diadakan diluar jam pelajaran sekolah biasa oleh sekolah SD Negeri 2 Klapasawit yang diikuti oleh peserta ekstrakurikuler bulutangkis.

Dari beberapa uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa ekstrakurikuler bulutangkis merupakan suatu pelajaran tambahan yang diadakan oleh sekolah dan dilakukan diluar jam sekolah yang mempunyai nilai positif bagi peserta didik agar dapat menambah pengetahuan atau meningkatkan prestasi dari bakat bermain bulutangkis yang telah dimiliki oleh peserta didik tersebut.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Pribadi (2011) dengan judul “Tingkat Kemampuan Pukulan Servis Pendek dan Servis Panjang Bulutangkis Pada Siswa SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang Kebumen.” Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan adalah untuk kategori servis pendek, kategori baik 4 anak atau (12,50 %), kategori cukup 18 anak atau (50 %), kategori buruk 12 anak atau (37,50 %). Dan untuk servis panjang kategori baik 1 anak (3,10 %), kategori cukup 11 anak (34,50 %), dan kategori buruk 20 anak atau (62,50 %).
2. Saryadi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dan Rekreasi (2010) dengan judul ” Kemampuan Dasar Memukul Lob Dalam Permainan Bulutangkis Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Nanggulan Kulonprogo ” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini di dapat dan di simpulkan bahwa secara umum kemampuan pukulan lob di SD Negeri 2 Nanggulan

Kulonprogo dalam kategori sangat baik dengan persentasi sebesar 25,7%, kategori baik sebesar 42,86%, kategori cukup baik sebanyak 20,00%, kategori kurang baik sebanyak 0% dan kategori tidak baik sebesar 11,43%

C. Kerangka berfikir

Pembelajaran bulutangkis merupakan pelajaran pendidikan jasmani sebagai olahraga pilihan. Dengan materi yang diberikan setiap jenjang kelas tersebut di harapkan siswa siswi SD memiliki kemampuan dasar bermain bulutangkis dengan benar dan baik dalam kegiatan tersebut. Olahraga permainan seperti bulutangkis, merupakan cabang olahraga yang sudah memasyarakat dan diajarkan di Sekolah. Sesuai dengan kurikulum yang berbasis kompetensi bulutangkis walau hanya merupakan olahraga pilihan. Dalam permainan bulutangkis terdapat teknik dasar pukulan *Overhead Clear/Lob*. Teknik ini sangat berpengaruh dalam permainan bulutangkis, misalnya dalam mencetak poin. Oleh karena itu, seorang guru harus benar-benar memberikan pembelajaran semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang maksimal pula.

Kemampuan seseorang dalam melakukan pukulan lob yang tepat dan akurat sangatlah penting dimiliki oleh setiap pemain bulutangkis, oleh karena itu agar peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 2 Klapasawit dapat melakukan lob dengan baik dibutuhkan pembinaan serta latihan yang terorganisir dan berkelanjutan atau *continue*, penguasaan teknik dasar permainan bulutangkis dengan baik, dan intensitas latihan yang cukup agar materi yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik.

Penelitian ini akan membahas tentang kemampuan dasar pukulan lob peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 2 Klapasawit. Tes ketepatan pukulan *lob* diukur dengan tes clear dari French dengan cara melakukan pukulan lob sebanyak 20 kali.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskriptifkan suatu keadaan atau fenomena apa adanya, pengumpulan dan pengolahan data berbentuk angka-angka. (Nana S Sukmadinata. 2007:18)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknis tes dan pengukuran. Metode survei merupakan penelitian yang bisa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Informasi yang diperoleh dari penelitian survei dapat dikumpulkan dari seluruh populasi dan dapat pula dari sebagian populasi. (Suharsimi Arikunto, 2002:312).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variable tunggal, yaitu kemampuan lob siswa kelas V yang telah memperoleh pembelajaran bulutangkis merupakan objek dari kemampuan lob. Kemampuan lob adalah angka yang diperoleh siswa setelah melakukan pukulan lob sebanyak 20 kali percobaan.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis yang berjumlah 38 siswa.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga. Tempat pengambilan data dilakukan di lapangan bulutangkis milik SD Negeri 2 Klapasawit.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober dan 7 Nopember 2012, yang bertempat di lapangan bulutangkis SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga.

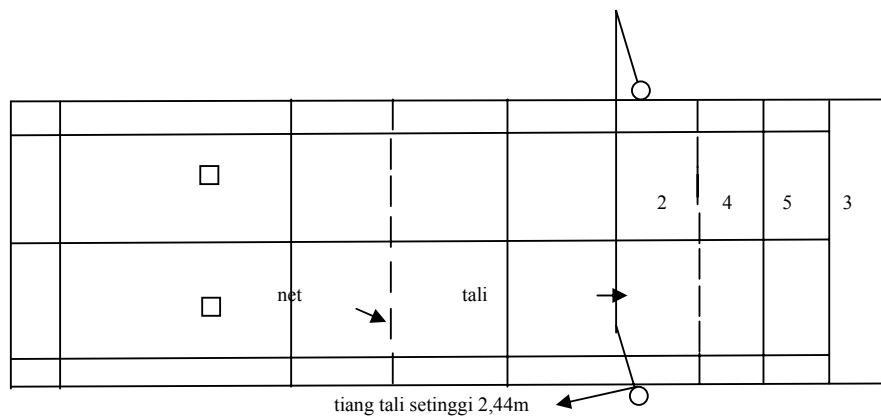
E. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1) Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan dan dipilih oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Suharsimi Arikunto 2002:126). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah tes kemampuan lob/ tes clear dari French(Moelyono Biyako Atmojo dan Sarwono 1994: 423).

Nilai validitas dan reliabelitas instrument yang digunakan adalah:

1. Validitas Test clear dari French: 0,65.
2. Reliabilitas Test clear dari French: 0,96.



Gambar 1. Lapangan test kemampuan lob/tes clear dari French.
(Moelyono Biyako Atmojo dan Sarwono 1994: 423).

Tes clear' Clear'' adalah suatu pukulan tinggi melalui atas kepala lawan. Tes clear dilakukan dengan mengembalikan servis atas sebanyak 20 kali melalui atas tali setinggi 2,44m ke arah empat bidang sasaran yang berjarak 4,3 m di seberang net. Sasaran terdiri dari sebuah garis paralel kearah net dari garis servis ganda (bagian belakang) dan sebuah garis paralel menjauh net dari servis tunggal(bagian belakang) yang masing-masing berukuran 0,6 m.Untuk menerima servis, testi berdiri di garis antara dua tanda (berukuran 5x5 cm) yang masing-masing berjarak 0,9 m dari garis tengah dan 3,6 m dari net.

Alat- alat yang digunakan dalam tes kemampuan pukulan lob/ clear tes dan cara pelaksanaanya:

- a. alat yang digunakan:
 1. Raket
 2. *Shuttlecock*
 3. Tali
 4. Tiang bambu 2 buah

5. Kapur/isolasi

b. Pelaksanaan:

1. Setiap testi mengembalikan servis atas sebanyak 20 kali, melalui atas tali setinggi 2,44 m ke target yang telah ditandai dengan 4 bidang sasaran yang berukuran 0,6 m dan masing-masing sasaran memiliki nilai 2,4,5, dan 3.
2. Untuk menerima servis, testi berdiri di garis tengah antara dua tanda (berukuran 5x5 cm) yang masing-masing berjarak 0,9 m dari garis tengah dan 3,6 m dari net.
3. Pengumpuan berdiri di seberang net pada titik temu antara garis servis pendek dan garis tengah.
4. Cock yang diservis harus mencapai testi dan jatuh diantara kedua pembatas , tetapi testi bisa bergerak kearah cock agar bisa mendapat pukulan yang lebih baik.
5. Pukulan yang tidak sesuai dengan aturan dapat di ulang dan sekor akhir merupakan pukulan yang sah.

2) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran yang berpedoman pada petunjuk pelaksanaan tes dan pengukuran, disamping itu peneliti juga memberi latihan atau uji coba kepada tenaga pelaksana dalam melakukan tugasnya, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadi kesalahan dalam pengukuran. Demikian pula pada siswa peneliti juga memberikan

petunjuk pelaksanaan tes dan pengumpulan data berjalan sesuai yang diinginkan.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan teknik dan alat pengumpulan data, sebagaimana tersebut di atas, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik deskriptif. Analisis data statistik ini ditujukan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan atas permasalahan yang diajukan dengan mengacu pada standar kemampuan lob pada permainan bulutangkis yang sudah ditentukan. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Menurut Anas Sudijono (2000: 161)

- a. pengkategorian berdasarkan mean dan standar deviasi

_____	A
Mean + 1.5 SD	
_____	B
Mean + 0.5 SD	
_____	C
Mean - 0.5 SD	
_____	D
Mean - 1.5 SD	
_____	E
Mean - 1,5 SD	

Selanjutnya makna pengkategorian seperti berikut :

1. $\bar{X} + 1.5 SD < X$ Baik sekali

- | | |
|---|---------------|
| 2. $\bar{X} + 0.5 \text{ SD} < X \leq \bar{X} + 1.5 \text{ SD}$ | Baik |
| 3. $\bar{X} - 0.5 \text{ SD} < X \leq \bar{X} + 0.5 \text{ SD}$ | cukup |
| 4. $\bar{X} - 1.5 \text{ SD} < X \leq \bar{X} - 1.5 \text{ SD}$ | Kurang |
| 5. $X \leq \bar{X} - 1.5 \text{ SD}$ | kurang sekali |

Keterangan:

1. \bar{X} = Rata-rata hitung
2. SD = Simpangan baku

b. Analisis presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase
 F = Frekuensi pengamatan
 N = Jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Dasar Pukulan Lob Keseluruhan

Agar bisa mencapai hasil tujuan penelitian dengan baik dilakukan pengambilan data kepada subjek mengenai kemampuan dasar pukulan lob secara keseluruhan dalam ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga. Hal ini dilakukan guna untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dasar pukulan lob secara keseluruhan peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2012/ 2013. Teknik pengambilan data diperoleh berdasarkan metode survei dengan menggunakan tes. Data mentah hasil dari penelitian akan di olah secara analisis statistik deskriptif mengenai kemampuan dasar pukulan lob dalam ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga berdasarkan pada perhitungan dengan menggunakan mean (M) dan Standar Deviasi (SD), untuk mengubah skor mentah menjadi nilai huruf, penjabaran dalam bentuk persentasi, tabel distribusi frekuensi dan yang terakhir dibuat kedalam histogram distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah dalam analisis statistik deskriptif sebagai berikut :

- a. Dari 38 peserta ekstrakurikuler bulutangkis yang di tes untuk mengetahui kemampuan dasar pukulan lob bulutangkis diperoleh skor mentah sebagai berikut :

Tabel 1. Skor Mentah Hasil Tes Kemampuan Dasar Pukulan Lob Secara Keseluruhan Dalam Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD N 2 Klapasawit.

80	77	79	84	72	73	73	86	82	79	82	83	74	83	80	82	85	82	83
80	83	80	79	81	82	79	78	87	78	81	81	84	79	85	86	87	85	82

Skor mentah di atas akan di olah menjadi nilai A, B, C, D, E dengan menggunakan mean (M) dan (SD). Untuk itu dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Menghitung Mean (M) dan Standar Deviasi (SD)

No.	NAMA SISWA	SKOR MENTAH (X)	(X - M) atau (d)	(X - M) atau (d) ²
	<i>I</i>	2	3	4
1.	Panggi Purnomo	80	0	0
2.	Agus Sutikno	77	-3	9
3.	Panca Putra Mahesa	79	-1	1
4.	Qomarul Umam	84	6	36
5.	Ragita Saputri	72	-8	64
6.	Siti Nurfiantitas setiawan	73	-7	49
7.	Triyana widianti	73	-7	49
8.	Titrisno Susanto	86	6	36
9.	Warsito	82	2	4
10.	Windi Nuswantari	79	-1	1
11.	Aji Pangestu	82	2	4
12.	Destianto Pandu Setiawan	83	3	9
13.	Eka Yulianti	74	-6	36
14.	Elsa Mutiara	83	3	9
15.	Elvin indrianti	80	0	0
16.	Gita Puspitasari	82	2	4
17.	Imam Priono	85	5	25
18.	Mahendra deni Kurniawan	82	2	4
19.	Mohamad Alam Syah	83	3	9
20.	Nurohman	80	0	0
21.	Rifaldi	83	3	9
22.	Riska Diah Aprilia	80	0	0
23.	Saeful arifin	79	-1	1
24.	Supriadi	81	1	1
25.	Tugiarti	82	2	4
26.	Yulian Ade Pangestu	79	-1	1
27.	Yuli Septiani	78	-2	4
28.	Anang Ma'ruf	87	7	49
29.	Ika Yulianti	78	-2	4
30.	Linah	81	1	1
31.	Dafit triyono	81	1	1
32.	Dodi agus setiawan	84	4	16
33.	Eka Sahaya	79	-1	1
34.	Arif Kristianto	85	5	25
35.	Aziz Indra Maolana	86	6	36
36.	Dika Ramadhan	87	7	49
37.	Dadang Yulianto	85	5	25
38.	Didit agus Setiawan	82	2	4
<i>Jumlah</i>		3076 ($\sum X$)	—	559 $\sum (X - M)^2$

Dari tabel tersebut diatas kemudian dicari mean (M) dan standar deviasi (SD)

dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{3076}{38} = 80,95$$

$$DS = \frac{\sqrt{\sum (x-M)^2}}{N}$$

$$= \frac{\sqrt{559}}{38} = \sqrt{14,71}$$

$$= 3,77$$

Pengkategorian berdasarkan mean dan standar deviasi adalah sebagai berikut, Dari perhitungan dalam tabel diatas telah diperoleh:

$$\text{Mean} = 80,95$$

$$SD = 3,77.$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori A} &= \text{Mean} + 1,5 \cdot SD \\ &= 80,95 + (1,5) 3,77 \\ &= 80,95 + 5,655 \\ &= 86,605 \text{ dibulatkan } 87 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori B} &= \text{Mean} + 0,5 SD \\ &= 80,95 + (0,5) 3,77 \\ &= 80,95 + 1,885 \\ &= 82,835 \text{ dibulatkan } 82 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori C} &= \text{Mean} - 0,5 SD \\ &= 80,95 - (0,5) 3,77 \\ &= 80,95 - 1,885 \\ &= 79,065 \text{ dibulatkan } 79 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori D} &= \text{Mean} - 1,5 SD \\ &= 80,95 - (1,5) 3,77 \end{aligned}$$

$$= 80,95 - 5,655$$

$$= 75,295 \text{ dibulatkan } 75$$

Kategori E = Mean – 1,5 SD

$$= \text{dibawah } 75$$

Selanjutnya makna pengkategoriannya seperti berikut :

Baik sekali = $\bar{X} + 1.5 \text{ SD} < X$

$$= 80,95 + (1,5) 3,77 < X$$

$$= 80,95 + 5,655 < X$$

$$= 86,605 < X$$

$$= 87 \leq X$$

Baik = $\bar{X} + 0.5 \text{ SD} < X \leq \bar{X} + 1.5 \text{ SD}$

$$= 80,95 + (0,5) 3,77 < X \leq 80,95 + (1,5) 3,77$$

$$= 80,95 + 1,885 < X \leq 80,95 + 5,665$$

$$= 82,835 < X \leq 86,655$$

$$= 82 < X \leq 87$$

Cukup = $\bar{X} - 0.5 \text{ SD} < X \leq \bar{X} + 0.5 \text{ SD}$

$$= 80,95 - (1,5) 3,77 < X \leq 80,95 + (0,5) 3,77$$

$$= 80,95 - 1,885 < X \leq 80,95 + 1,885$$

$$= 79,065 < X \leq 82,835$$

$$= 79 < X \leq 82$$

Kurang = $\bar{X} - 1.5 \text{ SD} < X \leq \bar{X} + 0.5 \text{ SD}$

$$= 80,95 - (1,5) 3,77 < X \leq 80,95 + (0,5) 3,77$$

$$= 80,95 - 5,655 < X \leq 80,95 + 1,885$$

$$= 75,295 < X \leq 79,065$$

$$= 75 < X \leq 79$$

$$\text{Kurang sekali} = X \leq \bar{X} - 1.5 \text{ SD}$$

$$= X \leq 75$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, kemudian langkah berikutnya skor-skor mentah dari 38 siswa ditransfer ke dalam nilai pengkategorian sebagai berikut:

- Skor 87 ke atas = A = 2 siswa
- Skor 82 s.d. 86 = B = 17 siswa
- Skor 79 s.d.81 = C = 12 siswa
- Skor 75 s.d. 78 = D = 3 siswa
- Skor di bawah 74 = E = 4 siswa

b. Analisis nilai kedalam persentase.

$$A = \frac{2}{38} \times 100\% = 5,26\%$$

$$B = \frac{17}{38} \times 100\% = 44,74\%$$

$$C = \frac{12}{38} \times 100\% = 31,58\%$$

$$D = \frac{3}{38} \times 100\% = 7,89\%$$

$$E = \frac{4}{38} \times 100\% = 10,53\%$$

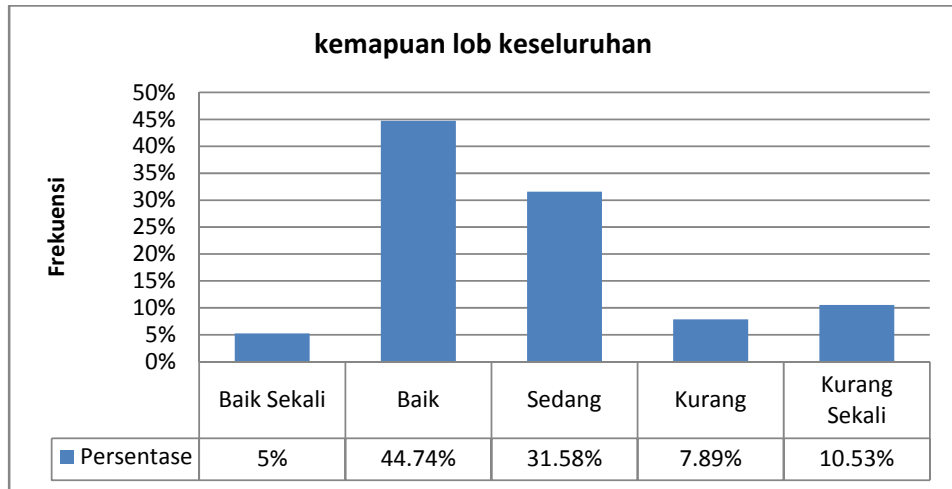
Mengklasifikasikan menjadi 5 kategori yaitu; Sangat baik, Baik, Sedang, Kurang, dan Sangat kurang ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Dasar Pukulan Lob
Keseluruhan Dalam Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri 2
Klapasawit.

No.	Kategori	Rentang	Nilai	Frekuensi	
				F	%
1.	Baik sekali	87 - keatas	A	2	5,26%
2.	Baik	82 – 86	B	17	44,74%
3.	Sedang	79 – 81	C	12	31,58%
4.	Kurang	75 – 78	D	3	7,89%
5.	Kurang sekali	Kebawah -74	E	4	10,53%
Jumlah				38	100%

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, tampak bahwa kemampuan dasar pukulan lob secara keseluruhan dalam ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga dengan rentang : < 87 adalah 2 siswa atau sebesar 5,26%, 82 – 87 adalah sebanyak 17 siswa atau sebesar 44,74%, 79 – 81 adalah sebanyak 12 siswa atau sebesar 31,58%, 75 – 78 adalah sebanyak 3 siswa atau sebesar 7,89%, < 71 adalah 4 siswa atau sebesar 10,53%.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut diatas dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Dasar Pukulan Lob Keseluruhan Dalam Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD N 2 Klapasawit

2. Kemampuan Dasar Pukulan Lob Siswa Putri

Setelah diketahui tingkat kemampuan dasar pukulan lob secara keseluruhan peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga, selanjutnya yang akan dicari adalah tingkat kemampuan dasar pukulan lob pada siswa putri yang berjumlah 13 siswa. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dasar pukulan lob siswa putri dalam ekstrakurikuler bulutangkis di Sekolah Dasar Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga, akan dilakukan dengan cara analisis statistik deskriptif dengan berdasarkan perhitungan dengan menggunakan mean (M) dan Standar Deviasi (SD) untuk mengubah skor mentah menjadi nilai huruf dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Dari 13 siswa putri yang di tes untuk mengetahui kemampuan dasar pukulan lob bulutangkis diperoleh skor mentah sebagai berikut :

Tabel 4. Skor Mentah Hasil Tes Kemampuan Dasar Pukulan Lob Bulutangkis Siswa Putri Dalam Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD N 2 klapasawit.

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
skor	72	73	73	79	74	83	80	82	80	82	78	78	81

Skor mentah di atas akan di olah menjadi nilai A, B, C, D, E dengan menggunakan mean (M) dan (SD). Untuk itu dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Menghitung Mean (M) dan Standar Deviasi (SD)

No.	NAMA SISWA PUTRI	SKOR MENTAH (X)	(X - M) atau (d)	(X - M) atau (d) ²
	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1.	Ragita Saputri	72	-8	64
2.	Siti Nurfianti	73	-7	49
3.	Triyana widianti	73	-7	49
4.	Windi Nuswantari	79	-1	1
5.	Eka Yulianti	74	-6	36
6.	Elsa Mutiara	83	3	9
7.	Elvin indrianti	80	0	0
8.	Gita Puspitasari	82	2	4
9.	Riska Diah Aprilia	80	0	0
10.	Tugiarti	82	2	4
11.	Yuli Septiani	78	-2	4
12.	Ika Yulianti	78	-2	4
13.	Linah	81	1	1
<i>Jumlah</i>		1015 ($\sum X$)	–	225 $\sum (X - M)^2$

Dari tabel tersebut diatas kemudian dicari mean (M) dan standar deviasi (SD) dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{1015}{13} = 78,07$$

$$DS = \frac{\sqrt{\sum (X - M)^2}}{N}$$

$$= \frac{\sqrt{225}}{13} = \sqrt{17,30} = 4,16$$

Pengkategorian berdasarkan mean dan standar deviasi adalah sebagai berikut, Dari perhitungan dalam tabel diatas telah diperoleh:

$$\text{Mean} = 78,07$$

$$\text{SD} = 4,16$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori A} &= \text{Mean} + 1,5 \cdot \text{SD} \\ &= 78,07 + (1,5) 4,16 \\ &= 78,07 + 6,24 \\ &= 84,31 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori B} &= \text{Mean} + 0,5 \text{ SD} \\ &= 78,07 + (0,5) 4,16 \\ &= 78,07 + 2,08 \\ &= 80,15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori C} &= \text{Mean} - 0,5 \text{ SD} \\ &= 78,07 - (0,5) 4,16 \\ &= 78,07 - 2,08 \\ &= 75,99 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori D} &= \text{Mean} - 1,5 \text{ SD} \\ &= 78,07 - (1,5) 4,16 \\ &= 78,07 - 6,24 \\ &= 71,83 \end{aligned}$$

$$\text{Kategori E} = \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$$

= dibawah 71,83

Selanjutnya makna pengkategorianya seperti berikut :

$$\text{Baik sekali} = \bar{X} + 1.5 \text{ SD} < X$$

$$= 78,07 + (1,5) 4,16 < X$$

$$= 78,07 + 6,24 < X$$

$$= 84,31 < X$$

$$= 84 < X$$

$$\text{Baik} = \bar{X} + 0.5 \text{ SD} < X \leq \bar{X} + 1.5 \text{ SD}$$

$$= 78,07 + (0,5) 4,16 < X \leq 78,07 + (1,5) 4,16$$

$$= 78,07 + 2,08 < X \leq 78,07 + 6,24$$

$$= 80,15 < X \leq 84,31$$

$$= 80 < X \leq 84$$

$$\text{Cukup} = \bar{X} - 0.5 \text{ SD} < X \leq \bar{X} + 0.5 \text{ SD}$$

$$= 78,07 - (0,5) 4,16 < X \leq 78,07 + (0,5) 4,16$$

$$= 78,07 - 2,08 < X \leq 78,07 + 2,08$$

$$= 75,99 < X \leq 80,15$$

$$= 75 < X \leq 80$$

$$\text{Kurang} = \bar{X} - 1.5 \text{ SD} < X \leq \bar{X} - 0.5 \text{ SD}$$

$$= 78,07 - (1,5) 4,16 < X \leq 78,07 - (0,5) 4,16$$

$$= 78,07 - 6,24 < X \leq 78,07 - 2,08$$

$$= 71,83 < X \leq 75,99$$

$$= 71 < X \leq 75$$

$$\text{Kurang sekali} = X < - 1.5 \text{ SD}$$

$$= X < 71$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, kemudian langkah berikutnya skor-skor mentah dari 13 siswa putri ditransfer ke dalam nilai pengkategorian sebagai berikut:

- Skor 84 ke atas = A = tidak ada
- Skor 80 s.d. 83 = B = 3 siswa
- Skor 75 s.d. 79 = C = 6 siswa
- Skor 71 s.d. 74 = D = 4 siswa
- Skor di bawah 70 = E = tidak ada

Analisis nilai kedalam persentase.

$$A = \frac{0}{13} \times 100\% = 0\%$$

$$B = \frac{3}{13} \times 100\% = 23,08\%$$

$$C = \frac{6}{13} \times 100\% = 46,16\%$$

$$D = \frac{4}{13} \times 100\% = 30,76\%$$

$$E = \frac{0}{13} \times 100\% = 0\%$$

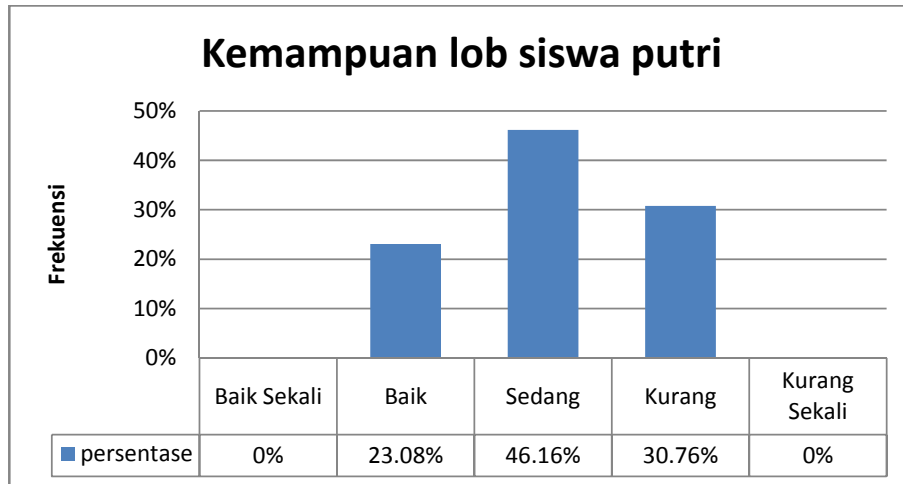
Mengklasifikasikan menjadi 5 kategori yaitu; Sangat baik, Baik, Sedang, Kurang, dan Sangat kurang ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kemampuan Dasar Pukulan Lob Siswa Putri Dalam Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri 2 Klapasawit.

No.	Kategori	Rentang	Nilai	Frekuensi	
				F	%
1.	Baik Sekali	84 - keatas	A	0	0%
2.	Baik	80 – 83	B	3	23,08%
3.	Cukup	75 – 79	C	6	46,16
4.	Kurang	71 – 74	D	4	30,76
5.	Kurang Sekali	Dibawah - 70	E	0	0%
Jumlah				13	100%

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, tampak bahwa kemampuan dasar pukulan lob siswa putri dalam ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga dengan rentang; > 84 adalah tidak ada siswa putri atau sebesar 0%, 80 – 83 adalah sebanyak 3 siswa putri atau sebesar 23,08%, 75 – 79 adalah sebanyak 6 siswa putri atau sebesar 46,16%, 71 – 74 adalah sebanyak 4 siswa putri atau sebesar 30,76%, < 70 adalah tidak ada siswa putri atau sebesar 0%.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut diatas dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Dasar Pukulan Lob Siswa Putri Dalam Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD N 2 Klapasawit.

3. Kemampuan Dasar Pukulan Lob Siswa Putra

Setelah diketahui tingkat kemampuan dasar pukulan lob secara keseluruhan dan tingkat kemampuan dasar pukulan lob pada siswa putri, maka yang terakhir adalah mencari tingkat kemampuan dasar pukulan lob pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga, Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dasar pukulan lob siswa putra yang berjumlah 25 siswa, akan dilakukan dengan cara analisis statistik deskriptif dengan berdasarkan perhitungan dengan menggunakan mean (M) dan standar deviasi (SD) untuk mengubah skor mentah menjadi nilai pengkategorian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Dari 25 siswa putra yang di tes untuk mengetahui kemampuan dasar pukulan lob bulutangkis diperoleh skor mentah sebagai berikut :

Tabel 7. Skor Mentah Hasil Tes Kemampuan Dasar Pukulan Lob Bulutangkis Siswa Putra Dalam Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD N 2 klapasawit.

skor	80, 77, 79, 84, 86, 82, 82, 83, 85, 82, 83, 80, 83, 79, 81, 79, 87, 81, 84, 79, 85, 86, 87, 85, 82.
------	---

Skor mentah di atas akan di olah menjadi nilai A, B, C, D, E dengan menggunakan mean (M) dan (SD). Untuk itu dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Menghitung Mean (M) dan Standar Deviasi (SD)

No.	NAMA SISWA PUTRA	SKOR MENTAH (X)	(X - M) atau (d)	(X - M) atau (d) ²
	1	2	3	4
1.	Panggi Purnomo	80	0	0
2.	Agus Sutikno	77	-3	9
3.	Panca Putra Mahesa	79	-1	1
4.	Qomarul Umam	84	6	36
5.	Titrisno Susanto	86	6	36
6.	Warsito	82	2	4
7.	Aji Pangestu	82	2	4
8.	Destianto Pandu Setiawan	83	3	9
9.	Imam Priono	85	5	25
10.	Mahendra deni Kurniawan	82	2	4
11.	Mohamad Alam Syah	83	3	9
12.	Nurohman	80	0	0
13.	Rifaldi	83	3	9
14.	Saeful arifin	79	-1	1
15.	Supriadi	81	1	1
16.	Yulian Ade Pangestu	79	-1	1
17.	Anang Ma'ruf	87	7	49
18.	Dafit triyono	81	1	1
19.	Dodi agus setiawan	84	4	16
20.	Eka Sahaya	79	-1	1
21.	Arif Kristianto	85	5	25
22.	Aziz Indra Maolana	86	6	36
23.	Dika Ramadhan	87	7	49
24.	Dadang Yulianto	85	5	25
25.	Didit agus Setiawan	82	2	4
	<i>Jumlah</i>	2061 ($\sum X$)	—	355 $\sum (X - M)^2$

Dari tabel tersebut diatas kemudian dicari mean (M) dan standar deviasi (SD) dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{20,61}{25} = 82,44$$

$$DS = \frac{\sqrt{\sum (x-M)^2}}{N}$$

$$= \frac{\sqrt{355}}{25} = \sqrt{14,2}$$

$$= 3,77$$

Pengkategorian berdasarkan mean dan standar deviasi adalah sebagai berikut, Dari perhitungan dalam tabel diatas telah diperoleh:

$$\text{Mean} = 82,44$$

$$\text{SD} = 3,77$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori A} &= \text{Mean} + 1,5 \cdot \text{SD} \\ &= 82,44 + (1,5) 3,77 \\ &= 82,44 + 5,655 \\ &= 88,095 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori B} &= \text{Mean} + 0,5 \text{ SD} \\ &= 82,44 + (0,5) 3,77 \\ &= 82,44 + 1,885 \\ &= 83,995 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori C} &= \text{Mean} - 0,5 \text{ SD} \\ &= 82,44 - (0,5) 3,77 \\ &= 82,44 - 1,885 \\ &= 80,555 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori D} &= \text{Mean} - 1,5 \text{ SD} \\
 &= 82,44 - (1,5) 3,77 \\
 &= 82,44 - 5,655 \\
 &= 76,785
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori E} &= \text{Mean} - 1,5 \text{ SD} \\
 &= \text{dibawah } 76,785
 \end{aligned}$$

Selanjutnya makna pengkategoriannya seperti berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Baik sekali} &= \bar{X} + 1.5 \text{ SD} < X \\
 &= 82,44 + (1,5) 3,77 < X \\
 &= 82,44 + 5,655 < X \\
 &= 88,095 < X \\
 &= 88 < X
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Baik} &= \bar{X} + 0.5 \text{ SD} < X \leq \bar{X} + 1.5 \text{ SD} \\
 &= 82,44 + (0,5) 3,77 < X \leq 82,44 + (1,5) 3,77 \\
 &= 82,44 + 1,885 < X \leq 82,44 + 5,655 \\
 &= 84,325 < X \leq 88,095 \\
 &= 84 < X \leq 88
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Cukup} &= \bar{X} - 0.5 \text{ SD} < X \leq \bar{X} + 0.5 \text{ SD} \\
 &= 82,44 - (0,5) 3,77 < X \leq 82,44 + (0,5) 3,77 \\
 &= 82,44 - 1,885 < X \leq 82,44 + 1,885 \\
 &= 80,555 < X \leq 84,325 \\
 &= 80 < X \leq 84
 \end{aligned}$$

$$\text{Kurang} = \bar{X} - 1.5 \text{ SD} < X \leq \bar{X} - 0.5 \text{ SD}$$

$$= 82,44 - (1,5) 3,77 < X \leq 82,44 - (0,5) 3,77$$

$$= 82,44 - 5,655 < X \leq 82,44 - 1,885$$

$$= 76,785 < X \leq 80,555$$

$$= 76 < X \leq 80$$

Kurang sekali = $X < -1.5 \text{ SD}$

$$= X < 76$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, kemudian langkah berikutnya skor-skor mentah dari 25 siswa putra ditransfer ke dalam nilai pengkategorian sebagai berikut:

- Skor 88 ke atas = A = tidak ada
- Skor 84 s.d. 87 = B = 5 siswa
- Skor 80 s.d. 83 = C = 11 siswa
- Skor 76 s.d. 79 = D = 9 siswa
- Skor di bawah 75 = E = tidak ada

b. Analisis nilai kedalam persentase.

$$A = \frac{0}{25} \times 100\% = 0\%$$

$$B = \frac{5}{25} \times 100\% = 20,00\%$$

$$C = \frac{11}{25} \times 100\% = 44,00\%$$

$$D = \frac{9}{25} \times 100\% = 36,00\%$$

$$E = \frac{0}{25} \times 100\% = 0\%$$

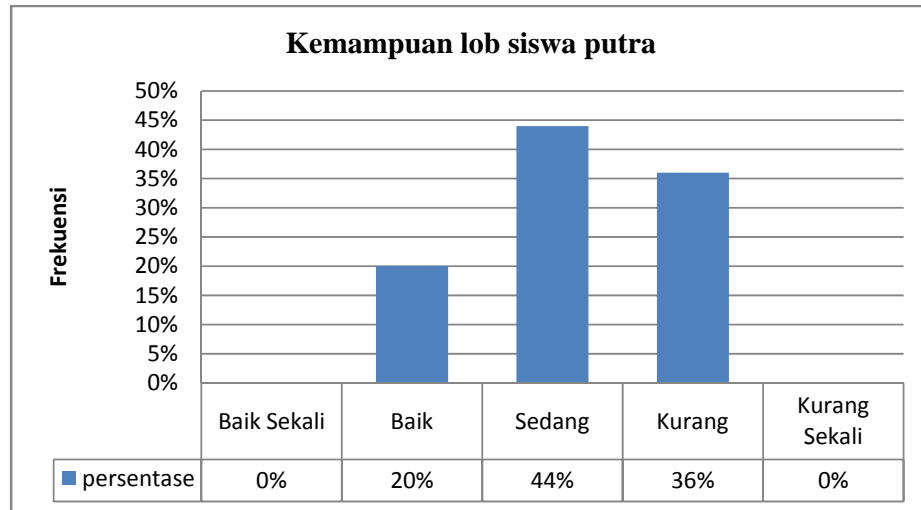
Mengklasifikasikan menjadi 5 kategori yaitu; Sangat baik, Baik, Sedang, Kurang, dan Sangat kurang ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kemampuan Dasar Pukulan Lob Siswa Putra Dalam Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri 2 Klapasawit.

No.	Kategori	Rentang	Nilai	Frekuensi	
				F	%
1.	Sangat Baik	88 - keatas	A	0	0%
2.	Baik	84 – 87	B	5	20%
3.	Sedang	80 – 83	C	11	44%
4.	Kurang	76 – 79	D	9	36%
5.	Sangat Kurang	Dibawah 75	E	0	0%
Jumlah				25	100%

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, tampak bahwa kemampuan dasar pukulan lob siswa putri dalam ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga dengan rentang > 88 adalah tidak ada siswa putra atau sebesar 0%, $84 - 87$ adalah sebanyak 5 siswa putra atau sebesar 20%, $80 - 83$ adalah sebanyak 11 siswa putra atau sebesar 44%, $76 - 79$ adalah sebanyak 9 siswa putra atau sebesar 36%, < 75 adalah tidak ada siswa putri atau sebesar 0%.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut diatas dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Dasar Pukulan Lob Siswa Putra Dalam Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD N 2 Klapasawit.

B. Pembahasan

Analisis hasil tes kemampuan dasar pukulan lob siswa putri peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD N 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga adalah 0% termasuk kategori baik sekali, 23,08 % termasuk kategori baik, 46,16 % termasuk kategori sedang, 30,76 % termasuk kategori kurang, 0% termasuk kategori kurang sekali. .

Sedangkan analisis hasil tes kemampuan dasar pukulan lob siswa putra peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD N 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga adalah 0 % kategori baik sekali, 20 % kategori baik, 44 % kategori sedang, 36 % kategori kurang, 0% kategori kurang sekali.

Berdasarkan analisis hasil tes kemampuan dasar pukulan lob keseluruhan adalah 5,26 % kategori baik sekali, 44,74 % kategori baik, 31,58 % kategori sedang, 7.89 % kategori kurang, 10,53% kategori kurang sekali..

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan dasar pukulan lob peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD N 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga dalam kategori baik dengan prosentase 44,74 %. Hal tersebut diatas dimungkinkan dan disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan dasar pukulan lob dalam ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga kurang maksimal diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Siswa

Siswa merupakan subjek belajar, sehingga pencapaian pendidikan sangat tergantung pada faktor ini. Motivasi siswa kurang dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis, hal ini dapat dilihat dari kurang seriusnya siswa masuk dalam sebuah klub bulutangkis atau Persatuan Bulutangkis (PB). Sehingga sebagian besar kemampuan dasar pukulan lob yang dimiliki siswa hanya sebatas diperoleh saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Dengan demikian, potensi yang dimiliki siswa kurang berkembang dan hasil yang dicapai dari ekstrakurikuler itu sendiri kurang maksimal.

2. Faktor Guru (Pelatih)

Dalam proses berlatih seorang guru (pelatih) memiliki tugas dan peran yang sangat penting. Guru (pelatih) mempunyai peran penting dalam ekstrakurikuler. Seorang guru (pelatih) tidak hanya menguasai materi saja melainkan harus bisa memberikan contoh yang benar kepada siswanya dan menjadi motivator bagi siswanya, karena keberhasilan suatu kegiatan ekstrakurikuler tergantung pada keberhasilan guru (pelatih) dalam mengelola proses latihan ekstrakurikuler.

Namun dilihat dari kenyataan yang ada bahwa guru (pelatih) hanya memerintah siswa tanpa memberikan penjelasan yang jelas dan tanpa memberikan contoh gerakan yang baik dan benar. Sehingga siswa akan kesulitan gerakan-gerakan yang diberikan oleh guru (pelatih).

3. Faktor sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan hal yang sangat vital, karena tanpa adanya sarana dan prasarana pembelajaran tidak berjalan. SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga mempunyai kekurangan dalam sarana dan prasarana olahraga khususnya bulutangkis, diantaranya sebagai berikut:

- a. Tidak memiliki lapangan bulutangkis sehingga kegiatan ekstrakurikuler harus memakai lapangan yang terdekat dengan sekolah.

- b. Tidak memiliki *cone* untuk kegiatan ekstrakurikuler sepakbola maupun pembelajaran olahraga. Sehingga hasil yang dicapai kurang maksimal dan tujuan dari pendidikan jasmani tidak tercapai.

4. Faktor Metode Latihan

Setiap manusia, sejak lahir memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Sehingga seorang guru (pelatih) harus memperhatikan kemampuan siswa dalam penentuan materi latihan yang akan disampaikan kepada anak didiknya.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga terdapat beberapa masalah yang berhubungan dengan metode latihan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Guru (pelatih) kurang memperhatikan kemampuan siswa dalam menentukan beban latihan yang tepat bagi siswa, sehingga dapat memungkinkan terjadinya cedera pada saat latihan.
- b. Pada latihan-latihan sebelumnya metode yang digunakan oleh guru (pelatih) kurang sistematis maksudnya dalam pelaksanaannya cenderung langsung kepermainan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan dasar pukulan lob peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan kalimanah, Kabupaten Purbalingga adalah 5,26 % kategori baik sekali, 44,74 % kategori baik, 31,58 % kategori sedang, 7,89 % kategori kurang, 10,53% kategori kurang sekali.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diidentifikasi bahwa kemampuan dasar pukulan lob merupakan unsur pokok yang ada dalam permainan bulutangkis terlepas dari kondisi fisik pemain. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikemukakan beberapa implikasi dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Timbulnya kesadaran guru (pelatih) dalam memperbaiki kualitas latihan yang telah dilaksanakan, terutama latihan yang berhubungan dengan kemampuan dasar pukulan lob pada permainan bulutangkis.
2. Untuk menciptakan permainan bulutangkis, khususnya dalam menguasai pukulan lob yang optimal diperlukan sarana dan prasarana yang memadai.
3. Ketika latihan berlangsung siswa harus memiliki motivasi untuk melakukan latihan dengan sungguh-sungguh dan bukan hanya sekedar rasa senang bermain bulutangkis khususnya pukulan lob.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada, diantaranya adalah :

1. Terbatasnya jumlah siswa yang digunakan sebagai sampel.
2. Terbatasnya waktu, peneliti tidak memperhatikan kondisi fisik siswa pada saat pengambilan data, sehingga akan berpengaruh pada data yang diperoleh.
3. Peneliti hanya membahas kemampuan dasar pukulan lob siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tanpa membahas lebih jauh aktivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis.
4. Tidak ada pemantauan lebih lanjut setelah penelitian, sehingga efek yang ditimbulkan hanya bersifat sementara.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan diantaranya:

1. Bagi guru
 - a. Diharapkan dapat meningkatkan loyalitasnya sebagai guru (pelatih) dalam upaya meningkatkan kualitas kemampuan dasar pukulan lob anak didiknya.
 - b. Diharapkan dapat menambah metode latihan dan menerapkan sistem latihan yang sesuai dengan kemampuan dasar pukulan lob anak didiknya, sehingga proses latihan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan dasar pukulan lob dengan cara mengikuti ekstrakurikuler dengan sungguh-sungguh, meningkatkan motivasi dan ikut menjadi anggota klub bulutangkis di daerah masing-masing.

3. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan bagi pihak sekolah untuk bisa membuat sarana dan prasarana yang baru yang belum ada khususnya lapangan bulutangkis.
- b. Diharapkan pihak sekolah setiap ada pertandingan bulutangkis selalu mengikutsertakan siswanya dalam pertandingan tersebut, agar siswa mendapat pengalaman dalam mengikuti pertandingan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah unsur-unsur lain seperti subjek penelitian dan menambah unsur teknik dasar bulutangkis dalam kemampuan dasar bermain bulutangkis untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Barry L. Johnson, Jack K. Nelson. (1979). *Practical Measurements For Evaluation in Physical Education*. Burgess Publishing Company: Minneapolis, minnesota.
- Depdiknas (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Herman Subardjah (1999). *Bulutangkis*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hurlock (1978). *Child Development*. New York: Mcgraw-Hill international Book Co.
- James Poole. (2008). *Belajar Bulutangkis*. Bandung Pionir Jaya.
- Moelyono Biyakto atmojo, Drs. Sarwono(1994) ”*Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasamani dan Kesehatan*” Jakarta: Balai Pustaka.
- Moh. Uzer Usman, Lilis Setiawati. (1993). ”*Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*”. Bandung: PT Rosdakarya.
- Nana.S.Sukmadinata, (2006). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pribadi. (2011). *Tingkat Kemampuan Pukulan Servis Pendek dan Servis Panjang Bulutangkis Pada Siswa SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang Kebumen*. Penelitian FIK UNY.
- Saryadi. (2010). *Kemampuan Dasar Memukul Lob Dalam Permainan Bulutangkis Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Nanggulan Kulonprogo*. Penelitian FIK UNY.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Surya Brata. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali. M. Me.

Syahri Alhusin, M.S. (2007). *Gemar bermain Bulutangkis*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

Tony Grice.(1999). *Bulu Tangkis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yudha M. Saputra, (1998). "*Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler*". Departemen Pendidikan dan kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Lampiran 1. Tabel Skor Mentah Pukulan Lob Bulutangkis

No	Nama	Pukulan Lob Bulutangkis																				Jml skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Panggi Purnomo	4	4	5	4	3	4	5	5	3	4	4	3	4	4	2	4	5	5	4	4	80
2	Agus Sutikno	5	3	4	4	2	4	4	5	4	3	5	5	4	3	4	2	4	3	5	4	77
3	Panca Putra Mahesa	3	3	5	4	5	4	4	3	5	3	4	4	5	4	3	3	4	5	5	3	79
4	Qomarul Umam	5	5	3	4	4	5	3	5	4	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	5	84
5	Ragita Saputri	4	4	2	4	4	5	4	2	2	4	5	4	2	5	4	4	5	4	2	2	72
6	Siti Nurfiantit	2	4	4	5	4	2	5	4	4	5	2	2	4	4	5	2	4	3	4	4	73
7	Triyana widianti	4	5	3	4	4	5	2	2	4	5	5	3	4	2	2	4	5	4	4	2	73
8	Titrisno Susanto	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	2	4	86
9	Warsito	4	5	5	3	4	5	5	4	3	5	5	4	3	4	4	5	2	4	5	3	82
10	Windi Nuswantari	3	4	4	5	4	5	5	4	2	4	4	5	3	4	4	2	4	4	5	4	79
11	Aji Pangestu	5	3	3	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	2	5	4	4	3	5	82
12	Destianto Pandu S	5	5	4	5	3	3	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	2	4	83
13	Eka Yulianti	4	2	4	4	2	4	5	4	4	2	5	4	5	4	4	4	2	4	5	2	74
14	Elsa Mutiara	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	2	4	5	4	4	5	2	4	4	4	83
15	Elvin indrianti	5	4	4	5	4	2	5	4	4	4	5	4	4	2	2	4	5	5	4	4	80
16	Gita Puspitasari	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	2	4	5	4	5	2	4	82
17	Imam Priono	3	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	2	5	4	4	85
18	Mahendra Deni K	5	4	5	3	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	82
19	Mohamad Alam Syah	3	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	2	4	4	83

No	Nama	Pukulan Lob Bulutangkis																				Jml skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
20	Nurohman	4	4	4	5	4	4	2	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	2	4	80
21	Rifaldi	5	5	3	5	5	3	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	2	83
22	Riska Diah Aprilia	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	2	2	5	4	4	5	4	2	80
23	Saeful arifin	5	3	3	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	79
24	Supriadi	5	4	4	5	4	3	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	81
25	Tugiarti	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	2	82
26	Yulian Ade Pangestu	2	5	5	3	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	2	2	4	79
27	Yuli Septiani	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	5	4	2	2	4	4	78
28	Anang Ma'ruf	5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	87
29	Ika Yulianti	4	4	5	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	4	78
30	Linah	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	5	4	2	4	4	81
31	Dafit triyono	3	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	81
32	Dodi agus setiawan	5	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	84
33	Eka Sahaya	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	2	4	4	5	2	4	4	2	79
34	Arif Kristianto	4	4	3	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	85
35	Aziz Indra Maolana	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	86
36	Dika Ramadhan	5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	87
37	Dadang Yulianto	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	85
38	Didit agus Setiawan	5	3	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	82



Lampiran 2. Daftar Nama Petugas

No	Nama	Tugas
1	Fandiono	Pengumpan/ server
2	Anjar Susiyanto	Pencatat Skor
3	Wasis munandar	Pengambil dokumentasi
4	Nur arif	Mengatur subyek penelitian


Lampiran 3. Daftar Siswa Kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler

No	Nama
1	Panggi Purnomo
2	Agus Sutikno
3	Panca Putra Mahesa
4	Qomarul Umam
5	Ragita Saputri
6	Siti Nurfiantitatas setiawan
7	Triyana widianti
8	Titrisno Susanto
9	Warsito
10	Windi Nuswantari
11	Aji Pangestu
12	Destianto Pandu Setiawan
13	Eka Yulianti
14	Elsa Mutiara
15	Elvin indrianti
16	Gita Puspitasari
17	Imam Priono
18	Mahendra deni Kurniawan
19	Mohamad Alam Syah
20	Nurohman
21	Rifaldi
22	Riska Diah Aprilia
23	Saeful arifin
24	Supriadi
25	Tugiarti
26	Yulian Ade Pangestu
27	Yuli Septiani
28	Anang Ma'ruf
29	Ika Yulianti
30	Linah
31	Dafit triyono
32	Dodi agus setiawan
33	Eka Sahaya
34	Arif Kristianto
35	Aziz Indra Maolana
36	Dika Ramadhan
37	Dadang Yulianto
38	Didit agus Setiawan

Lampiran 4. Surat Penelitian Fakultas Ilmu Keolahragaan

	
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255	
Nomor : 1986/UN.34.16/PP/2012	15 Oktober 2012
Lamp. : 1 Eks.	
Hal : Permohonan Izin Penelitian	
 Yth. : Pemerintah Kabupaten Purbalingga Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Di Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah	
<p>Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :</p>	
Nama :	Fandiono
NIM :	10604227465
Program Studi :	S-1 PGSD Penjas (PKS)
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
W a k t u :	September s/d Oktober 2012
Tempat/Obyek :	SD N 2 Klapasawit, Kalimanah, Purbalingga / siswa
Judul Skripsi :	Kemampuan Dasar Pukulan Lob Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis Kelas V SD N 2 Klapasawit, Kalimanah, Purbalingga Tahun Ajaran 2012/2013.
<p>Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang herkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
 Drs. Rumpis Agus Sudarso, M.S. NIP. 19600824 198601 1 001	
Tembusan :	
1. Kepala Sekolah SD N 2 Klapasawit	
2. Koordinator PGSD Penjas	
3. Pembimbing TAS	
4. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 5. Perijinan Penelitian Kesbangpol Kabupaten Purbalingga



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jambu Karang No. 2 Purbalingga Telp. / Fax (0281) 893 117 PABX (0281) 891 012 Pswl. 247
 PURBALINGGA - 53311

Purbalingga, 23 Oktober 2012

Nomor : 071/1106
 Lapitan : -
 Perihal : Research / Survey


Kepada :
 Yth. Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga
 di -
 PURBALINGGA

Derdasarkan Surat dari : Universitas Negeri Yogyakarta
 Nomor : 1966/UN.34.15/PP/2012 Tanggal : 15 Oktober 2012
 Diwilayah Kabupaten Purbalingga akan dilaksanakan research / survey (Foto Copy)
 terlampir oleh :

1. Nama : FANDIONG
2. N I M : 1060422765
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : Desa Kelora Sawit RT 04/07 Kec. Kalisorah Kab. Purbalingga
5. Tujuan Research / Survey : Untuk menyusun Skripsi berjudul :

6. Waktu : Bulan September 3/4 Oktober 2012
 7. Lokasi : Kabupaten Purbalingga.

Sehubungan hal tersebut kami mohon tidak keberatan untuk diberikan surat ijinnya.



AN KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN PURBALINGGA
 Kasubag Tata Usaha
RIEN SETYAWAN, BA
 Penata Tk. 1
 NIP. 195712141985031003

Tersusun Kepada Yth.
 1. Bupati Purbalingga;
 2. Peringgal;

Lampiran 6. Perijinan Penelitian Bappeda Kabupaten Purbalingga



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Jambukarang No. 8 Telepon (0281) 891450 Fax (0281) 895194
PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071/0659/2012
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Pemberitahuan tentang
Penelitian/Pra Survey

Purbalingga, 23 Oktober 2012

Kepada Yth :

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga

d.

PURBALINGGA

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan Nomor : 1966/UN.34.16/PP/2012 tanggal 15 Oktober 2012 dan surat rekomendasi dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/1106/X/2012 tanggal 23 Oktober 2012, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan ini diberitahukan bahwa pada Wilayah Kerja Dinas/Instansi saudara akan dilaksanakan Penelitian/Pra Survey oleh :

Nama/NIM : FANDIONO 10604227486
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Klapa Sawit Rt.01/07 Kecamatan Kalimanah Kab. Purbalingga
Lokasi : SD Negeri 2 Klapasawit Kecamatan Kalimanah
Judul/Tujuan : Kemampuan dasar pukulan lob peserta ekstrakurikuler bulutangkis kelas V
Penelitian : Sekolah Dasar Negeri 2 Klapasawit Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2012/2013
Waktu : Oktober s.d November 2012

Mohon yang bersangkutan untuk dapat difasilitasi. Setelah selesai agar yang bersangkutan melaporkan hasilnya ke BAPPEDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan hasil Penelitian/Pra Survey untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, dan atas bantuannya disampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN PURBALINGGA
Kabupaten Statistik, Pengendalian dan Evaluasi

PRABOWO TRI WINDARTO
Kabupaten Purbalingga
NIP. 19561024 198603 1 008

Tembusan Kepada Yth :

1. Kepala Kesbang, Pol dan Lirnas Kabupaten Purbalingga
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang Bersangkutan

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 2 Klapasawit



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KALIMANAH
SD NEGERI 2 KLAPASAWIT
Jalan Raya Rangkapanis No. 01 No.Telp (0281) 6597418 Purbalingga 33371

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421/092/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 2 Klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga menerangkan bahwa:

Nama	: Fandiono
Tempat, Tanggal Lahir	: Purbalingga, 28 juli 1983
NIM	: 10604227485
Fakultas/ Jurusan	: Ilmu Keolahragaan/ PGSD penjas
Semester	: IV (Empat)
Alamat	: Klapasawit Rt 01/ VII, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga.

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 2 Klapasawit dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul " Kemampuan Dasar Pukulan Lob Peserta Ektrakurikuler Bulutangkis Kelas V sekolah Dasar Negeri 2 klapasawit, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga Tahun ajaran 2012/ 2013" .

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.


Klapasawit 30 Oktober 2012

Kepala Sekolah



SUBARTI, S.Pd
NIP. 1962041819832012 010

Lampiran 8. Perijinan Penelitian Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA DINAS PENDIDIKAN Jalan S. Parman No. 345 Telepon (0281) 891004, 891616 PURBALINGGA Kode Pos 53313</p>
Nomor : 071/869-7/2012 Lamp : Perihal : Penelitian / Survey	Purbalingga, 25 Oktober 2012 Kepada. Yth. Ka. SD Negeri 2 Klapasawit di Kalimantan

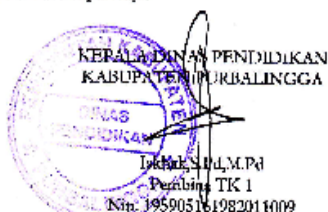
Berdasarkan Surat dan Kepala BAPPPDA Kab. Purbalingga Nomor . 071/0639/2012 Tanggal 24 Oktober 2012 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini beritahukan bahwa, di Satuan Pendidikan/ Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian / survey oleh :

1. **Identitas**
 - Nama : FANTIONO
 - Pekerjaan : Mahasiswa
 - Universitas/Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta
 - NIM : 10004227485
 - Tempat Tinggal : Klapasawit R1101/07 Kec. Kalimanah Kab. Purbalingga
2. **Judul Penelitian** : *"Komparasi Dasar Pokokan Lab Pasir Ekstruksi/air Baku Tawar Kedu V Sekolah Dasar Negeri 2 Klapasawit Kec. Kalimanah Kab. Purbalingga Tahun Ajaran 2012/2013"*
3. **Waktu** : Oktober s.d. Nopember 2012

Sehubungan dengan masalah tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib mematuhi semua ketentuan / peraturan yang ditetapkan dan berkenaan dengan penelitian.
2. Terlebih dahulu menghubungi Pimpinan Satuan Pendidikan / Sekolah yang bersangkutan.
3. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar.
4. Kegiatan berakhir selambat – lambatanya 30 Nopember 2012 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Ka. Dinas Pendidikan Kab. Purbalingga


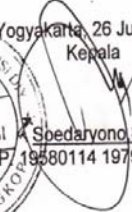

Demikian untuk menjadikan ma'kudul dan agar dibantu seperlunya.


 Kepala Dinas Pendidikan
 Kabupaten Purbalingga
 Dikdik S. D. M. Pd
 Purbalinga TK 1
 Nip. 195905161982011009

Tembusan :

1. Kepala BAPPPDA Kab. Purbalingga
2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
3. Kepala Kantor Kesbang dan Pol. Kabupaten Purbalingga
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9. Sertifikat Kalibrasi *Ban Ukur* Balai Metrologi

	PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062	
	SERTIFIKAT PENERAAN VERIFICATION CERTIFICATE Nomor : 2223 / MET / UP - 222 / VI / 2012 Number	
ALAT <i>Equipment</i> Nama : Ban Ukur Name Kapasitas : 50 meter Capacity Daya Baca : 2 mm Accuracy		Tipe/Model : Type/Model Nomor Seri : Serial number Merek/Buatan : Bouncing Rabbit Trade Mark / Manufaktur
PEMILIK <i>Owner</i> Nama : Anwar Ansori Name Alamat : Ds Kradenan RT 01/02 Mrebet Purbalingga Address		
METODE, STANDART, TELUSURAN <i>Method, Standard, Traceability</i> Metode : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010 Method Standard : Komparator 10 m Standard Telusuran : Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi Traceability Bandung		
TANGGAL TERA ULANG <i>Date of Verification</i> : 21 Juni 2012 LOKASI TERA ULANG <i>Location of Verification</i> : Balai Metrologi Yogyakarta KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG <i>Environment condition of Verification</i> : Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55% HASIL TERA ULANG <i>Result of verification</i> : DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2012 DITERA ULANG KEMBALI <i>Reverification</i> : 21 Juni 2013		
<div style="text-align: right;"> Yogyakarta, 26 Juni 2012 Kepala  Spedaryono SE NIP. 19580114 197903 1 006 </div> <div style="text-align: center;">  </div>		

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

I. DATA PENERAAN

Verification data

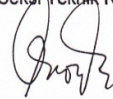
1. Referensi : -
2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Verified by

II. HASIL

Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1.000	1.000,0
0 - 2.000	2.000,0
0 - 3.000	3.000,0
0 - 4.000	4.000,0
0 - 5.000	5.000,0

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono SE MM
NIP.19610807.198202.1.007

Lampiran 10. Dokumentasi Pukulan Lob Bulutangkis



Gambar memberikan penjelasan tes pukulan lob



Gambar melakukan servis



Gambar melakukan pukulan lob



Gambar melakukan pukulan lob



Gambar melakukan pukulan lob